

RINGKASAN

Manajemen Pemeliharaan Cempe Domba di CV. Peternakan Boerstud Kambing Burja Malang, Ikbal Dwi Faturlana, NIM C31202303, Tahun 2022, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir Suci Wulandari, M.Si., IPM (Dosen Pembimbing).

Cempe merupakan anak domba yang baru lahir hingga berumur 6 bulan. Masa cempe merupakan masa yang paling sensitif dikarenakan pada masa tersebut ternak yang baru lahir perlu dilakukan penanganan khusus untuk menghindari adanya kematian. Hal ini dikarenakan sistem imunitas cempe masih belum stabil dan sangat mudah terserang penyakit. Untuk itu perlu adanya manajemen pemeliharaan cempe. Metode kegiatan pada Manajemen Pemeliharaan Cempe Domba di CV. Peternakan Boerstud Kambing Burja Malang yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka. Hasil kegiatan magang yang dilakukan di CV. Peternakan Boerstud Kambing Burja meliputi cara penanganan pra kelahiran pada induk domba yaitu pemberian pakan hijauan dengan kualitas yang baik, jumlah tidak terbatas dan diberikan 3 kali dalam sehari. Cara penanganan kelahiran cempe di CV. Peternakan Boerstud Kambing Burja yaitu cempe yang baru lahir dibersihkan dengan handuk atau kain kering dibagian muka dan hidung. Untuk bagian badan jangan dibersihkan lendirnya karena semakin sering cempe dijilat oleh induknya, cempe dapat dengan cepat merangsang untuk belajar berdiri dan berjalan. Cara penanganan pemeliharaan cempe yaitu cempe yang baru lahir dari umur 1-5 hari diberi susu kolostrum dari sang induk dan penanganan pemeliharaan cempe yang sakit yaitu memperhatikan makanan yang diberikan ke cempe dan pemberian vitamin harus dilakukan. Cara pemeliharaan kandang cempe yaitu pada pagi hari membersihkan kotoran yang berjatuh lantai dan membersihkan tempat pakan. Jika kandang ternaknya bersih maka ternak tidak mudah terserang penyakit. Ukuran kandang cempe yaitu kandang panggung dengan ukuran panjang dan lebar 18 m x 3 m dengan ketinggian 1,2 m.